

ABSTRAK

Khatimatul Husna, 220531100163. Ilmu Komunikasi. Peran Komunikasi Interpersonal Penyuluh KB Dalam Program Seni Canting Di Kecamatan Kwanyar

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh KB dalam program seni canting serta strategi yang digunakan oleh penyuluh KB kecamatan kwanyar dalam menyampaikan informasi pencegahan stunting kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh KB sangat berhasil dalam program seni canting untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang stunting, peran penyuluh KB yaitu sebagai edukator dan konselor, penyuluh KB tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi lebih jauh membangun hubungan yang bersifat pribadi peran sebagai fasilitator dan koordinator lintas sektoral menuntut Penyuluh harus mampu memfasilitasi diskusi kelompok secara efektif dan berkomunikasi secara tepat dengan berbagai pemangku kepentingan dari latar belakang yang berbeda, untuk mengoordinasikan sumber daya. Peran penyuluh KB tersebut, muncul beberapa strategi kunci yang diimplementasikan penyuluh KB yaitu Strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi tidak hanya bersifat linear, tetapi dikemas dalam interaksi dua arah yang melibatkan feedback (umpan balik) dan penyesuaian pesan, sesuai dengan kondisi dan respons penerima. di mana penyuluh membagi kendali, mendengar aktif, dan mengelola interaksi untuk memberdayakan masyarakat sebagai subjek, bukan hanya objek program. Adapun strategi kolaboratif merupakan puncak dari penerapan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih luas, untuk membangun dan memelihara kemitraan yang produktif dengan berbagai sektor. keseluruhan pendekatan dalam Seni Canting pada hakikatnya adalah aplikasi praktis dari komunikasi interpersonal yang efektif untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam upaya kolektif mencegah stunting.

Kata Kunci: Stunting, Penyuluh KB, Seni Canting

Abstract

Khatimatul Husna, 220531100163. *Communication Science. The Role of Interpersonal Communication of Family Planning Counselors in the Canting Art Program in Kwanyar District.*

The purpose of this study is to determine the role of family planning counselors in the canting art program and the strategies used by family planning counselors in Kwanyar subdistrict in conveying information on stunting prevention to the community.

This study uses a descriptive qualitative method with a constructivist paradigm. Data collection methods include observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity checking techniques include source triangulation and member checking techniques.

The results of the study show that the role of family planning counselors has been very successful in the canting art program in changing people's mindsets about stunting. The role of family planning counselors is as educators and counselors; they do not merely convey information, but also build personal relationships. Their role as facilitators and cross-sectoral coordinators requires them to be able to facilitate group discussions effectively and communicate appropriately with various stakeholders from different backgrounds in order to coordinate resources. In carrying out these roles, family planning counselors implement several key strategies, namely Communication, Information, and Education Strategies that are not only linear but also packaged in two-way interactions involving feedback and message adjustments according to the conditions and responses of the recipients. where counselors share control, listen actively, and manage interactions to empower the community as subjects, not just objects of the program. The collaborative strategy is the culmination of the application of broader interpersonal communication skills to build and maintain productive partnerships with various sectors. The overall approach in the Art of Canting is essentially the practical application of effective interpersonal communication to change knowledge, attitudes, and behaviors in a collective effort to prevent stunting.

Keywords: *Stunting, Family Planning Counselors, Canting Art*